

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 45,3 persen, sedangkan sisanya 54,7 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. LDR memberikan kontribusi sebesar 7,0756 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. IPR memberikan kontribusi sebesar 2,0164 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. APB memberikan kontribusi sebesar 5,1076 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. NPL memberikan kontribusi sebesar 7,0756 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa

adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. IRR memberikan kontribusi sebesar 0,0004 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Berdasarkan nilai PDN memberikan kontribusi sebesar 7,0756 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. BOPO memberikan kontribusi sebesar 3,2041 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional

Devisa ditolak.

9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,8281 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak
10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. FACR memberikan kontribusi sebesar 5,0176 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 20010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi:

3. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR.
4. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Artha Graha Internasional, Tbk, Bank Ekonomi Raharja, Tbk dan Bank Mayapada Internasional, Tbk, yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Diharapkan bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata – rata ROA terendah yaitu Bank Artha Graha Internasional, Tbk dapat meningkatkan laba sebelum pajak.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan total asset, hal ini dikarenakan ROA sangat memiliki peran dominan terhadap Asset suatu bank atau Likuiditas suatu Bank.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis, maka sebaiknya menambah periode penelitian dengan harapan penelitian yang lebih signifikan dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan di gunakannya dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.
 - b. Menambah variabel penelitian yang lebih banyak dengan harapan penelitian lebih signifikan dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan di gunakannya.

. DAFTAR RUJUKAN

- Laporan Keuangan Bank Indonesia (<http://www.bi.go.id>) Laporan Keuangan Publikasi Bank.
- Ibnufariz, 2012. "*Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, DAN FACR Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Bank Pembangunan Daerah*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Kasmir, 2010. "*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*". Edisi Revisi, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2012. "*Manajemen Perbankan*". Edisi Revisi, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009, "*Manajemen Perbankan*". Edisi Kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Laporan Keuangan Otoritas Jasa Keuangan (<http://www.ojk.go.id>) Laporan Keuangan Publikasi Bank
- Riestyana, 2012. "*Pengaruh LDR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR Pada ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Rosady Ruslan 2010. "*Metode Penelitian Ppublic Relations dan Komunikasi*". Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- SEBI No.16/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 Tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum Swasta Nasional Devisa serta laporan tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia. Jakarta. Bank Indonesia.
- Sofyan Siregar, 2010. "*Statistik Deskriptif Untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2010. "*Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*". Edisi Kedua. Penerbit Upp Stim Ykpn Yogyakarta.
- Veithzal Rivai, Andriana Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. "*Bank and Financial Instution Management (Conventional and Sharia System)*". Jakarta :Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Veithzal Rivai, 2013, *Comercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dan Teori Ke Praktik*. Cetakan ke 1. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada..